

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku sehat dan aktif, sikap sportif serta kecerdasan emosi. Tujuan yang ingin dicapai melalui pendidikan jasmani mencakup pengembangan individu serta menyeluruh. Artinya cakupan pendidikan jasmani tidak hanya pada aspek jasmani saja tetapi juga aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Selain itu pendidikan jasmani juga mencakup aspek mental, emosional, sosial dan spiritual.

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan di semua sekolah baik sekolah dasar negeri maupun swasta. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan nasional yang bertujuan sebagai sarana untuk mencapai pendidikan pada umumnya.

Segala sesuatu itu pada dasarnya perlu dipelajari, begitu juga permainan bola basket, dimana permainan bola basket merupakan permainan bola besar yang harus diajarkan kepada siswa. Permainan bola basket merupakan salah satu permainan yang cukup menarik.

Permainan bola basket adalah salah satu permainan yang dimainkan oleh dua regu. Tujuan masing-masing regu adalah memasukkan bola ke dalam keranjang lawan dan mencegah regu lawan menguasai bola untuk membuat nilai.

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan di semua sekolah baik sekolah dasar negeri maupun swasta. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan nasional yang bertujuan sebagai sarana untuk mencapai pendidikan pada umumnya.

Segala sesuatu itu pada dasarnya perlu dipelajari, begitu juga permainan bola basket, dimana permainan bola basket merupakan permainan bola besar yang harus diajarkan kepada siswa. Permainan bola basket merupakan salah satu permainan yang cukup menarik.

Setelah melakukan observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti di SMA NEGERI 11 Medan. Pada bulan Januari 2015, dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar disekolah, ternyata masih banyak siswa dalam melakukan teknik operan *Chest Pass* sering melakukan kesalahan, siswa sering mengeluh dan bosan dikarenakan bola yang terlalu berat dan keras dan jumlah bola yang sedikit yaitu berjumlah 6 sedangkan jumlah siswanya 40 orang, sehingga membuat siswa menjadi kurang menguasai teknik dasar passing *chest pass* dengan baik. Dan ketika melakukan passing *chest pass* siswa melakukan passing *chest pass* dengan teknik yang salah yaitu mulai dari cara memegang bola, badan yang sangat kaku ketika melakukan lemparan, dan sikap akhir telapak tangan yang tidak mengarah keluar atau tidak sesuai dengan yang dicontohkan guru. Sehingga dengan sarana yang kurang memadai tersebut membuat proses pembelajaran *chest pass* menjadi kurang optimal.

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti dengan guru di SMA NEGERI 11 Medan. Mario S.Pdmengatakan : “ bahwa kemampuan siswa dalam melakukan praktek *chest pass* masih rendah. Terbukti pada saat guru melakukan evaluasi hasil belajar hanya 10 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 dan 30 orang siswa mendapat nilai < 74 . Atau 25% siswa yang mampu melakukan *chest pass* dan 75% yang tidak mampu atau tidak tuntas. Sedangkan untuk ketuntasan belajar dalam satu kelas harus mencapai 85% atau 34 orang jumlah siswa yang mampu melakukan *chest pass* bola basket.

Sehingga untuk mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran passing *chest pass*, maka digunakan media modifikasi, dimana modifikasi merupakan alternative yang dapat dipilih dalam

pembelajaran penjas, mengingat dalam pembelajaran penjas diperlukan suatu bentuk kegiatan yang dapat mengarahkan suatu konsep melalui praktek menguasai gerakan yang dipelajari atau penemuan secara langsung. Penerapan media modifikasi bola pada pokok bahasan tersebut antara lain bertujuan agar siswa mampu memecahkan masalah dan menarik kesimpulan dari permasalahan yang sedang dipelajari. Didalam penggunaan media bola, guru berusaha meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

Pada kesempatan ini, peneliti akan melakukan suatu modifikasi dengan menggunakan media bola plastik yang bertujuan mengenalkan materi bola basket untuk meningkatkan hasil belajar *chest pass* bola basket pada siswa, disini juga peneliti menjelaskan mengapa harus menggunakan media bola plastic, hal ini dikarenakan media yang kurang serta media alat modifikasi bola plastik memiliki bentuk yang sama dan lebih ringan dari bola basket.

Sehingga dari masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul pemanfaatan media modifikasi dalam upaya peningkatan hasil belajar *chest pass* pada permainan bola basket pada siswa kelas X SMA NEGERI 11 Medan Tahun Ajaran 2014/2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Sarana Prasarana disekolah yang belum memadai, menjadikan siswa yang belum memahami pembelajaran tehnik *chest pass* dengan benar.
2. Pembelajaran *chest pass* masih berpusat pada guru, sehingga siswa merasa mudah bosan dalam proses pembelajaran.
3. Kurangnya variasi pembelajaran *chest pass* yang diberikan guru, menjadikan siswa merasa takut saat melakukan pembelajaran *chest pass*.

4. Guru belum membuat modifikasi bola basket, sehingga pembelajaran belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri.
5. Hasil *passing chest pass* yang rendah, menjadikan siswa kurang semangat melakukan pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi peneliti membatasi dengan satu variabel terikat yaitu hasil belajar *Chest Pass* bola basket dan satu variabel bebas yaitu pemanfaatan media modifikasi bola basket pada siswa kelas X SMA NEGERI 11 Medan Tahun Ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah penulis membuat rumusan spesifikasi terhadap hakikat masalah yang diteliti. Perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : “Dengan pemanfaatan media modifikasi dapat meningkatkan hasil belajar *chest pass* pada permainan bola basket pada siswa kelas X SMA NEGERI 11 Medan Tahun Ajaran 2014/2015?”

E. Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting karena setiap penelitian yang dilakukan harus memiliki tujuan. Tujuan penelitian ini, adalah : “ Untuk meningkatkan hasil belajar *chest pass* pada permainan bola basket pada siswa kelas X SMA NEGERI 11 Medan ”

F. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan telah dicapai maka dipastikan hasil tersebut bermanfaat bagi penulis, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adapun manfaat penelitian ini secara praktis adalah sebagai bahan masukan pikiran dalam meningkatkan hasil belajar *chest pass* pada siswa kelas X SMA NEGERI 11 Medan.
2. Meningkatkan kemajuan pendidikan yang lebih baik bagi guru dan siswa, dalam meningkatkan hasil belajar *chest pass* pada permainan bola basket pada siswa kelas X SMA NEGERI 11 Medan.
3. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk memperbaiki dan mengembangkan proses pembelajaran *chest pass* siswa kelas kelas X SMA NEGERI 11 Medan Tahun Ajaran 2014/2015.
4. Sebagai masukan bagi mahasiswa lain di jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.

UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY

